



SOSIALISASI PENDIRIAN BANK SAMPAH GUNA TATA KELOLA LINGKUNGAN YANG SEHAT

¹⁾Ivan Fauzani Rahara, ²⁾Eko Nuriyatman, ³⁾Rustian Mushawirya, ⁴⁾Fauzi Syam, ⁵⁾Akbar Kurnia

^{1,2,3, 4, 5)}Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Jambi

Jl.Raya Jambi-Ma.Bulian, KM.15, Desa Mendalo Indah, Kec.Jaloko, Kab.Muaro Jambi

*Email korespondensi: ekonuriyatman@unja.ac.id

No hp: +6282380245589

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini didasarkan pada pernyataan mitra dari Desa Pelayang Raya terkait dengan sosialisasi pendirian bank sampah. Hal ini dilatarbelakangi dengan masih minimnya pemahaman masyarakat dan aparat desa terkait dengan mekanisme pendirian bank sampah dan pentingnya pendirian bank sampah. Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi terkait dengan pendirian dan mekanisme pendirian bank sampah. Dengan adanya program ini meningkatkan pemahaman masyarakat dan pemerintah desa akan pentingnya pendirian bank sampah serta adanya kesepakatan untuk dapat meletakkan mahasiswa pada semester Genap 2023/2024 dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kuliah Kerja Nyata Terpadu, yang terdiri dari berbagai macam program studi yang ada di Universitas Jambi.

Kata kunci: Sosialisasi; Pendirian; Bank Sampah.

ABSTRACT

This Community Service activity is based on the statement of partners from Pelayang Raya Village related to the socialization of the establishment of waste banks. This is motivated by the lack of understanding of the community and village officials related to the mechanism for establishing waste banks and the importance of establishing waste banks. The method of activities carried out is by conducting socialization related to the establishment and mechanism of establishing waste banks. This program increases the understanding of the community and village government on the importance of establishing waste banks and there is an agreement to be able to place students in the even semester of 2023/2024 in the Merdeka Belajar Kampus Merdeka Integrated Real Work Lecture program, which consists of various study programs at Universitas Jambi.

Keywords: Socialization; Establishment; Waste Bank.

PENDAHULUAN

Desa Pelayang Raya terdapat di Kecamatan Sungai Bungkal Kota Sungai Penuh yang berpenduduk sebanyak 2.257 jiwa, dengan luas wilayah 1,2 km² (Fuja Laurentika, Mat Ramawi 2021). Dengan pertumbuhan penduduk yang banyak ini maka akan berpengaruh pula dengan debit sampah yang ada, maka dalam hal ini diperlukan bank sampah guna membuang

sampah rumah tangga untuk dapat dilakukan daur ulang (Bayu Viginta, Paramita Rahayu 2019) sebelum sampai pada tempat pembuangan akhir (TPA).

Merujuk pada Pasal 1 ayat (1) pengertian sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008*

Tentang Pengelolaan Sampah), maka dapat dikatakan bahwa sampah ini merupakan sisa akhir dari konsumsi manusia (Selmira Syafrini 2013). Maka sangat diperlukan sebuah sistem pengelolaan terhadap persampahan yang dilakukan secara sistematis, menyeluruh, yang meliputi pengurangan dan penanganan terhadap sampah-sampah yang ada.

Pasal 3 mengamanatkan bahwa didalam pengelolaan sampah harus dilakukan dengan asas tanggung jawab dan berkelanjutan (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah*), dalam hal tata kelola sangat diperlukan manajemen yang baik agar tidak menimbulkan musibah dikemudian hari. Terkait dengan pengelolaan sampah ini diperlukan pengetahuan yang memadai dan kesadaran dari masyarakat untuk dapat menjaga lingkungan, apalagi sampah harus dilakukan 3R (*reduce, reuse, recycle*) agar memiliki nilai ekonomis didalam masyarakat dan pemerintah desa harus pula memiliki program bank sampah (Kumala and Muslim 2021) agar adanya pola perilaku didalam pengelolaan sampah dengan baik dan benar.

Terkait dengan hal tersebut maka persoalan sampah masih menjadi subjek yang perlu diteliti secara menyeluruh, hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa persoalan sampah tidak hanya berhubungan dengan aspek teknis dan metode pengelolaan yang tepat, tetapi juga harus mendorong kesadaran terhadap perubahan gaya hidup yang perlu diperbaiki (Muhammad Eko Atmojo, Nur Fitri Mutmainah 2022).

Tekait dengan hal tersebut berdasarkan pada peninjauan pertama yang dilakukan oleh

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (Tim PKM), ditemukan masalah bahwa terdapat ketidak mampuan sumber daya manusia (SDM) Desa Pelayang Raya dalam hal melakukan pemanfaatan dan manajemen pengelolaan sampah serta adanya tanggapan bahwa hanya pemerintah desa yang memiliki tanggung jawab didalam pengelolaan sampah dari Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) sampai dengan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) (Sakir 2021), padahal tanggung jawab itu harus menjadi tanggung jawab bersama. Dengan adanya bank sampah dan perubahan pola pikir masyarakat dalam memanfaatkan sampah yang ada sebagai pendapatan.

Maka dengan adanya bank sampah yang dikelola oleh Desa Pelayang Raya diharapkan nantinya memiliki power dalam hal menggerakkan masyarakat di desa (Kumala and Muslim 2021). Dengan demikian diperlukan sosialisasi kepada masyarakat desa dan pemerintah desa terkait dengan pemanfaatan sosialisasi pendirian bank sampah guna tata kelola kegidupan yang bersih dan sehat.

METODE

Kegiatan Tim PKM terkait dengan sosialisasi pendirian bank sampah ini dilakukan pada Kantor Desa Pelayang Raya, Kecamatan Sungai Bungkal, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi. Yang mana dalam kegiatan ini diikuti 30 orang peserta yang terdiri dari Perangkat Desa, Pembina Kesejahteraan Keluarga (PKK), Karangtaruna, Ketua Rukun Tetangga (RT), Tokoh Adat dan beberapa masyarakat desa yang berkenan hadir. Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan dimulai dengan

sosialisasi pendirian bank sampah dan mekanisme pendirian bank sampah.

Sosialisasi Pendirian Bank Sampah

Tujuan dari kegiatan sosialisasi pendirian bank sampah adalah untuk dapat menumbuhkan kesadaran dan kepekaan peserta dalam hal pentingnya adanya bank sampah di desa guna tata kelola lingkungan yang bersih dan sehat.

Mekanisme Pendirian Bank Sampah

Tujuan dari materi mekanisme pendirian bank sampah ini adalah untuk dapat memberikan pemahaman terkait dengan alur pendirian bank sampah dari tingkat RT sampai dengan tingkat desa dan langkah-langkah dalam hal pengelolaan keuangan terkait dengan bank sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Pendirian Bank Sampah

Kegiatan sosialisasi dilakukan pada hari Jum'at, tanggal 28 Juli 2023, Pukul 09.00 Wib s.d 15.00 Wib yang mana dalam kegiatan ini diikuti oleh:

Tabel 1. Daftar Peserta

Keterangan	Jumlah Peserta
Perangkat Desa	10
PKK	8
Karang Taruna	15
Ketua RT	15
Tokoh Adat	3
Masyarakat	9
Total	30

pada bagian sosialisasi ini narasumber Ivan Fauzani Raharja menyampaikan bahwa dengan adanya bank sampah merupakan hal yang sangat menguntungkan bagi masyarakat (Syafrudin, Junaidi 2019), sebab hal ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dan meningkatkan pendapatan dari masyarakat atupun desa. Hal yang sangat penting dalam pelaksanaan bank sampah ini adalah mengurangi debit sampah yang ada di Desa Pelayang Raya. Mengapa hal ini sangat penting dikarenakan pada Kamis, 7 Juli 2023 Kapolres Kerinci mengerahkan personil untuk dapat membersihkan sampah di sejumlah titik di Kota Sungai Penuh salah satunya adalah di Desa Pelayang Raya (Muhammad Desman 2023).



**Foto 1. Pihak Polres Kerinci Gotong Royong
Membersihkan Sampah**

Dampak negatif dari sampah yang berserakan dan tidak terkelola ini adalah berdampak langsung dengan lingkungan sekitar seperti adanya bau yang tidak enak, adanya pencemaran tanah yang diakibatkan oleh limbah cair dari sampah yang menumpuk dan dapat menjadi sumber penyakit (Sudiro, Arief Setyawan 2018). Dampak dengan adanya bank sampah sendiri pada Desa Pelayang Raya sesungguhnya dapat menjadi pendapatan bagi warga masyarakat maupun desa sebab masyarakat dapat melakukan kegiatan menabung dalam bank sampah dan dapat berupa uang, tabungan maupun

penukaran barang yang dapat dilakukan oleh bank sampah.



**Foto 2. Pemberian Materi Sosialisasi
Pendirian Bank Sampah**

Serta dilakukan kesepakatan awal terkait dengan pendirian bank sampah ini apakah menerima sampah dalam bentuk padat organik/limbah padat makanan yang nantinya dapat diolah menjadi pupuk kompos ataupun pupuk cair. Maka dengan nantinya ada bank sampah yang berjalan dengan efektif dampaknya adalah dapat mengurangi jumlah timbunan limbah/sampah yang dapat ditransformasikan ke *landfill* (Yeny Dhokhikah, Yulinah Trihadiningrum 2015). Program bank sampah sendiri dikenal dengan *save the rivers, save the sea* merupakan contoh yang efektif sebagai program berbasis pemberdayaan masyarakat dengan menumbuhkan kesadaran dari masyarakat (Wynne, L., Andrew, Plutomeo Nieves, Vijay M Vulava 2018).

Berdasarkan pada hal yang dijelaskan bahwa didapatkan kesepakatan antara Tim PKM dan pihak Desa Pelayang Raya bahwa, pada Semester Genap 2023/2024 nanti akan memberikan pendampingan dan menurunkan mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kuliah Kerja Nyata Terpadu (MBKM KKN-T) yang telah dilatih oleh dosen pendamping yang meliputi program studi yang terkait dengan pemanfaatan sampah dan

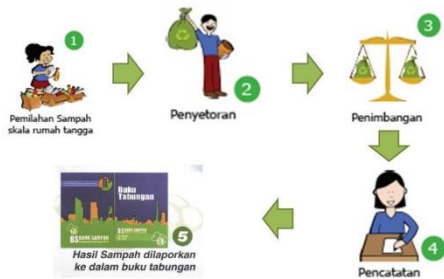
managemen pengelolaan sampah. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah dalam hal peningkatan pengetahuan, sikap yang bertanggung jawab, menumbuhkan keterampilan didalam masyarakat, perilaku dan kemampuan didalam pengelolaan sampah sebagai penunjang perekonomian (Sakir 2021). Serta diharapkan bahwa akan adanya ketetapan kebijakan yang mengarah kepada program, kegiatan dan pendampingan oleh Pemerintah Desa Pelayang Raya dalam hal esensi masalah priorotas dan kebutuhan yang utama di Desa Pelayang Raya.

Mekanisme Pendirian Bank Sampah

Untuk dapat mendirikan bank sampah sebenarnya tidak memerlukan banyak orang/kepengurusan, cukup dengan 6 (enam) orang saja bank sampah sudah dapat didirikan adapun susunan dari enam orang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ketua;
2. Bendahara;
3. Divisi Pencatatan;
4. Divisi Administrasi;
5. Divisi Penimbangan; dan
6. Divisi Pengepakan.

Terkait dengan alur pelaksanaan bank sampah sangatlah sederhana *pertama*, sampah rumah tangga dapat dipilah dan dipilih, *kedua*, dilakukan penimbangan pada bank sampah, *ketiga*, dilakukan pada proses pencatatan, *keempat*, pengangkutan oleh pengepul dan *kelima*, adanya bagi hasil (perolehan presentasi antara nasabah dan pengurus).



Gambar 1. Mekanisme Sistem Pembentukan Bank Sampah (Bank Sampah Semarang)

Adapun terkait dengan pendirian bank sampah dapat melalui tahapan dibawah ini:

1. Kesepakatan pendirian dapat dilakukan pada lingkup:
 - a. Rukun Tetangga;
 - b. Rukun Warga (RW);
 - c. Tingkat Dusun; dan
 - d. Tingkat Desa.
2. Membuat struktur organisasi (ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi yang mengurus keorganisasian);
3. Memberikan nama pada bank sampah;
4. Menentukan lokasi/gudang bank sampah;
5. Merekrut anggota (dengan melakukan sosialisasi pada masyarakat);
6. Adakan kerjasama dengan pengepul; dan
7. Buku administrasi sederhana.

mekanisme setelah didirikannya bank sampah tersebut harus pula disepakati Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) guna kelangsungan dan eksistensi dari bank sampah yang telah ada.



Foto 3. Penjelasan Mekanisme Pendirian Bank Sampah

Pendirian bank sampah sendiri sebagai suatu wadah didalam mewujudkan pemberdayaan perekonomian pada masyarakat desa, caranya adalah dengan mengajak dan memberdayakan masyarakat untuk sadar dan peduli terkait pentingnya pengelolaan sampah dengan benar dan bijak (Sakir and Setianingrum 2021). Dengan adanya bank sampah di Desa Pelayang Raya nantinya diharapkan meningkat pendapatan dan lingkungan yang bersih dari penyakit dan tidak diinginkan.

KESIMPULAN

Adapun capaian dari kegiatan PKM ini adalah pengetahuan masyarakat yang meningkat terkait dengan pentingnya pendirian bank sampah di Desa Pelayang Raya dan adanya kesepakatan antara Tim PKM dan pemerintah desa pada semester Genap 2023/2024 untuk dapat meletakkan mahasiswa MBKM KKN-T dari berbagai macam program studi yang ada di Universitas Jambi, untuk dapat membantu pendirian bank sampah, tata kelola dan manajemen pelaksanaan teknis dalam pelaksanaan bank sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Tim PKM sampaikan kepada Rektor Universitas Jambi dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi, yang telah memfasilitasi dan membiayai kegiatan PKM dengan Surat Perjanjian Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor: 894/UN21.11/PM.01.01/SPK/2023 dan Keputusan Rektor Universitas Jambi Nomor: 1725/UN21/PM/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Anon. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.*
- Bank Sampah Semarang. n.d. "Mekanisme Pembentukan Sistem Bank Sampah." Retrieved (<https://banksampahbangkid.wordpress.com/beranda/>).
- Bayu Viginta, Paramita Rahayu, Ana Hardiana. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Sampah Di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi Masyarakat Pengguna Bank Sampah." *REGION* 14(2). doi: <https://doi.org/10.1234/region.v14i2.22950>.
- Fuja Laurentika, Mat Ramawi, Mario Dirgantara. 2021. "Analisis Pengelolaan Aset Desa Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal Kota Sungai Penuh." *JAN Maha* 3(11). doi: <https://doi.org/10.51279/janmaha.v3i1.1.519>.
- Kumala, Yayasan, and Abdul Muslim. 2021. "Bimbingan Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bank." 3(2):150–53.
- Muhammad Desman. 2023. "Polres Kerinci Bantu Warga Bersihkan Tumpukan Sampah." *LPP RRI*. Retrieved (https://www.rri.go.id/jambi/daerah/286031/polres-kerinci-bantu-warga-bersihkan-tumpukan-sampah?utm_source=news_main&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General_Campaign).
- Muhammad Eko Atmojo, Nur Fitri Mutmainah, Vindhi Putri Pratiwi. 2022. "Penguatan Kelembagaan Dan Peningkatan Kualitas SDM Dalam Pengelolaan Sampah." *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 7*(1):178–86. doi: DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i1Special-1.2445>.
- Sakir, Reni Budi Setianingrum. 2021. "Pendirian Bank Sampah Sebagai Wujud Pemberdayaan Ekonomi." *Surya Abdimas* 5(4):434–42. doi: <https://doi.org/10.37729/abdimas.v5i4.1355>.
- Sakir, Sakir, and Reni Budi Setianingrum. 2021. "Pendirian Bank Sampah Sebagai Wujud Pemberdayaan Ekonomi Dan Sosial Masyarakat Desa Singoyudan, Mirit, Kebumen." *Surya Abdimas* 5(4):434–42. doi: <https://doi.org/10.37729/abdimas.v5i4.1355>.
- Selmira Syafrini. 2013. "Bank Sampah: Mekanisme Pendorong Perubahan Dalam Kehidupan Masyarakat (Studi Kasus: Bank Sampah Barokah Assalam Perumahan Dangau Teduh Kecamatan Lubuk Begalung, Padang)." *Humanus XII*(2). doi: <https://doi.org/10.24036/jh.v12i2.4035>.
- Sudiro, Arief Setyawan, Lukman Nulhakim. 2018. "Model Pengelolaan Sampah Permukiman Di Kelurahan Tunjung Sekar Kota Malang." *PLANO MADANI* 7(April):106–17. doi: <https://doi.org/10.24252/planomadani.v7i1a10>.
- Syafrudin, Junaidi, Bimastyaji Surya Ramadan. 2019. "Inisiasi Pembentukan Bank Sampah Di RT 03 RW 03 Kelurahan Gedawang Kota." *Jurnal Pasopati* 1(3):139–43. doi: <https://doi.org/10.9767/bcrec.5539>.

Wynne, L., Andrew, Plutomeo Nieves, Vijay M
Vulava, Hector Qirko. 2018. "A
Community-Based Approach to Solid
Waste Management for Riverine and
Coastal Resource Sustainability in the
Philippines." *Ocean and Coastal
Management*. doi:
[http://dx.doi.org/10.1016/j.ocecoaman.
2017.10.028](http://dx.doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2017.10.028).

Yeny Dhokhikah, Yulinah Trihadiningrum,
Sony Sunaryo. 2015. "Community
Participation in Household Solid Waste
Reduction in Surabaya, Indonesia."
Resources, Conservation and Recycling
102:153–63. doi:
[https://doi.org/10.1016/j.resconrec.201
5.06.013](https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2015.06.013).